

**Representasi Kematian Karakter Dalam Film Horor Pengabdi Setan 2:  
*Communion* Karya Joko Anwar (Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**FAYZA MEUTIA HIDAYAT**

**ABSTRAK**

Kematian merupakan elemen yang kerap dihadirkan sebagai daya tarik dalam film horor untuk menciptakan ketegangan dan ketakutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kematian dalam film horor Pengabdi Setan 2: *Communion* karya Joko Anwar. Analisis dilakukan dengan menggunakan semiotika Roland Barthes. Analisis dimulai dari analisis denotasi lalu lebih mendalam ke level konotasi dan mitos. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memilih adegan-adegan yang menggambarkan kematian di sepanjang film. Terdapat 27 adegan yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Hasil penelitian menemukan bahwa kematian dalam film Pengabdi Setan 2 direpresentasikan sebagai jauh melampaui peristiwa biologis, yakni sebagai peristiwa transendental yang mana manusia tak memiliki kuasa atasnya. Mitos tersebut yang direproduksi dalam film Pengabdi Setan 2 dengan memainkan tiga fungsi kematian, yaitu sebagai terror yang menciptakan ancaman dan ketakutan, sebagai utang yang harus dibayar, dan sebagai peringatan atas dosa mematikan yang dilakukan selama hidup. Kematian sebagai teror direpresentasikan dengan menggambarkan kematian sebagai satu peristiwa yang bisa datang kapan saja dan dengan cara apa saja, sehingga menimbulkan kesan misterius yang mengancam. Kematian sebagai utang yang harus dilunasi memposisikan kematian sebagai konsekuensi dari perjanjian dengan setan yang dilakukan manusia atau pengingkaran pada Tuhan. Terakhir, kematian sebagai peringatan mengilustrasikan ganjaran atau karma manusia akibat dosa yang diperbuatnya. Ketiga representasi kematian tersebut mengakar pada nilai dan ajaran banyak agama di dunia, yang dapat ditelusuri pada agama-agama samawi maupun ardhhi, juga paham masyarakat tentang kematian yang telah membudaya.

**Kata Kunci :** Kematian, Representasi, Semiotika Roland Barthes, Film horor

***Representation of Death in the Horror Film Pengabdian Satan 2: Communion  
Joko Anwar's Work (Semiotic Analysis of Roland Barthes)***

**FAYZA MEUTIA HIDAYAT**

**ABSTRACT**

*Death is an element that is often presented as an attraction in horror films to create tension and fear. This research aims to analyze the representation of death in the horror film Pengabdian Satan 2: Communion by Joko Anwar. The analysis was carried out using Roland Barthes' semiotics. The analysis starts from denotational analysis and then goes deeper to the level of connotation and myth. The data collection technique was carried out by selecting scenes that depict death throughout the film. There are 27 scenes that are the focus of this research. The research results found that death in the film Pengabdian Satan 2 is represented as far beyond a biological event, namely as a transcendental event over which humans have no power. This myth is reproduced in the film Pengabdian Satan 2 by playing three functions of death, namely as a terror that creates threats and fear, as a debt that must be paid, and as a warning for deadly sins committed during life. Death as terror is represented by depicting death as an event that can come at any time and in any way, giving a mysterious, threatening impression. Death as a debt that must be repaid positions death as a consequence of a pact with Satan made by humans or a denial of God. Lastly, death as a warning illustrates humans' reward or karma due to the sins they commit. These three representations of death are rooted in the values and teachings of many religions in the world, which can be traced to the celestial and Ardhi religions, as well as the social understanding of death that has become entrenched.*

**Keywords :** *Death, Representation, Semiotics Roland Barthes ,Horror film*